

Terminal Angkutan Umum

Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi (Kepmenhub 35/2003). Keberadaan terminal merupakan salah satu prasarana utama dalam pelayanan angkutan umum. Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah. Sampai dengan Tahun 2009, Kota Medan mempunyai 5 (lima) buah terminal angkutan umum seperti yang dipaparkan pada **Tabel** berikut

Tabel:
Terminal Angkutan Umum Kota Medan

No	Nama Terminal	Tipe	Luas (m ²)	Kapasitas (unit)	
				Bus (AKDP+AKAP)	MPU
1	Amplas	A	40.961	129	550
2	Pinang Baris	A	19.940	60	120
3	Sambu	C	2.600	-	200
4	Veteran	C	3.500	20	60
5	Belawan	C	1.080	24	30

Sumber : Dinas Perhubungan, UPT Terminal dan Pengamatan Lapangan

Tabel
Kelas Pelayanan Terminal Angkutan Umum Kota Medan

No	Terminal	Keterangan
1	Amplas	Melayani angkutan umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) dari wilayah Timur/Selatan ke Kota Medan, angkutan kota dan angkutan pedesaan
2	Pinang Baris	Melayani angkutan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) dari wilayah Barat/Selatan ke Kota Medan angkutan kota dan angkutan pedesaan
3	Sambu	Melayani kendaraan umum (mobil penumpang) dalam Kota Medan menuju inti kota
4	Veteran	Melayani kendaraan umum (mobil bus) dalam Kota Medan yang menuju inti kota
5	Belawan	Melayani kendaraan umum (mobil penumpang/bus) dalam Kota Medan yang menuju inti kota (Belawan - Medan)

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Medan (2008)